

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Mijen, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Lokasi ini dipilih peneliti sebagai tempat penelitian karena sesuai dengan topik penelitian yakni “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar” yang sudah terlaksanakan pada tahun 2022 pada kelas VII. Adapun gambaran umum sekolah tersebut yang mendukung diterapkannya kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:

#### 1. Kelembagaan

SMPN1 Mijen didirikan pada tanggal 15 Desember 1983 di Desa Mijen Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. SMPN 1 Mijen merupakan sekolah terakreditasi “A” hingga sekarang , dan menjadi unggulan di wilayah Demak dan sekitarnya. Pada implementasi kurikulum merdeka belajar SMPN 1 Mijen berstatus “sekolah mandiri berubah”. Ini berdasarkan anjuran Dinas Pendidikan Kabupaten Demak bahwasanya sekolah memakai kurikulum merdeka statusnya mandiri berubah.<sup>1</sup> Kini SMPN 1 Mijen sudah menjalankan kurikulum merdeka memasuki 2 semester baru dilaksanakan kelas VII.

#### 2. Sumber Daya Manusia

Pendidik merupakan sosok sentral dalam menentukan keberhasilan kurikulum melalui proses pembelajaran. Adapun pendidik di SMPN1 Mijen berjumlah 43 dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dari Sarjana hingga Magister, semuanya berkompeten sesuai bidang studi yang diampu. Dalam menjalankan kurikulum merdeka pendidik di SMPN 1 Mijen memahami desain kurikulum merdeka belajar. Selain itu, pelatihan-pelatihan yang sudah dilaksanakan pendidik menjadikan kesiapan dalam menjalankan kurikulum merdeka belajar. Sekolah juga memfasilitasi pendidik dengan workshop secara mandiri dengan memanggil ahli kurikulum ataupun tutor.

Sedangkan peserta didik sebelumnya sudah diberi pemahaman mengenai kebijakan pada kurikulum merdeka belajar beberapa diantaranya seperti tidak adanya sistem perangkingan,

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2023, wawancara 4, transkrip.

tidak ada batasan nilai atau KKM dan terdapat pembuatan projek.<sup>2</sup>

### 3. Fasilitas Pendidikan

Adapun fasilitas yang dimiliki SMPN 1 Mijen diantaranya terdiri dari 24 kelas dan 5 laboratorium yakni Laboratorium Matematika, IPA, Komputer, Bahasa, dan Kesenian. Adapun fasilitas olahraga sendiri terdiri dari matras, lapangan basket, lapangan volly, lapangan takraw, lapangan badminton dan tenis meja. Selain itu, SMPN 1 Mijen juga mempunyai fasilitas pelayanan terdiri dari mushola, ruang aula, gedung olahraga, ruang tata usaha, ruang pelayanan administrasi sekolah, ruang kerja kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah beserta staff, ruang BK, ruang guru, ruang osis, toilet, dan taman sekolah.<sup>3</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 1 Mijen Demak

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pendidik IPS kelas VII sudah memahami maksud dari kurikulum merdeka belajar. Beliau menjelaskan merdeka belajar adalah suatu usaha pembelajaran yang diberikan mengacu kepada kemampuan masing-masing peserta didik, sehingga seorang pendidik hanya memfasilitasi kegiatan pembelajaran dan mengamati perkembangan masing-masing peserta didik satu per satu. Kemudian dalam kurikulum merdeka tidak ada istilah nilai jelek, tidak ada peserta didik yang tidak naik kelas, dan peserta didik yang bodoh, karena semuanya memiliki kemampuan berbeda-beda dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada pembelajaran. Selain itu, tujuan dalam kurikulum merdeka belajar ini mendidik peserta didik mampu hidup sendiri sesuai minat dan bakat yang dimiliki tanpa tergantung orang lain.<sup>4</sup>

Setelah memahami kurikulum merdeka, pembelajaran siap dilakukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan kurikulum merdeka di SMPN 1 Mijen beliau memberitahukan ada dua yang dilakukan yakni pembelajaran

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>3</sup> Dokumentasi Profil SMPN 1 Mijen, Demak, diakses tanggal 15 Desember 2022.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip.

intrakurikuler dan berbasis proyek.<sup>5</sup> Sebelum pembelajaran dilaksanakan ada hal yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu yakni modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, dan media pembelajaran sesuai materinya.<sup>6</sup> Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka mengacu pada keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi abad 21 diantaranya adalah *creativity*, *critical thinking*, *communication*, dan *collaboration*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pendidik IPS di SMPN 1 Mijen sebagai berikut:

a. *Creativity* (kreatifitas)

Pada pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang memasuki abad 21, keterampilan berpikir kreatif menjadi sangat penting dimiliki peserta didik maupun pendidik. Dalam melatih peserta didik agar berpikir kreatif, pendidik IPS kelas VII membentuk kelompok diskusi peserta didik pada kegiatan pembelajaran untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam buku paket, bila jawaban tidak ditemukan bisa memanfaatkan HP (*handphone*) untuk membuka internet yang berkaitan materi.<sup>7</sup> Selain itu, mengajarkan peserta didik memanfaatkan bahan sekitar misalnya memanfaatkan bungkus permen untuk dijadikan karya berupa dompet bervariasi ukuran skereasi peserta didik, karena dalam kurikulum merdeka belajar adanya kebebasan yang didapatkan.<sup>8</sup>

b. *Critical Thinking* (berpikir kritis)

Terkait dalam materi “Potensi Ekonomi Lingkungan” untuk melatih keterampilan berpikir kritis, seorang pendidik IPS kelas VII mengajak peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang berada di lingkungan sekitar. Misalnya adanya sampah sekolah. Dalam hal ini pendidik menanyakan sampah bisa dimanfaatkan untuk apa? Bagaimana mengatasi masalah sampah. Kemudian peserta didik diajak untuk memilah antara sampah organik dan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 15 Desember 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 5, transkrip.

anorganik supaya dapat dimanfaatkan menjadi kompos, sehingga masalah sampah berkurang.<sup>9</sup>Selain itu, mengajak peserta didik studi banding ke Bumdes untuk melihat pembuatan kompos, pada hal ini peserta mengamati dan mencari informasi mengenai proses pembuatan kompos.<sup>10</sup>

c. *Collaboration* (kerja sama)

Untuk melatih keterampilan kolaborasi atau kerja sama pendidik mengajak peserta didik kelas VII dalam pembuatan proyek. Dalam hal ini pendidik membagi peserta didik dan diberikan tugas masing-masing. Misalnya dalam pembuatan kompos, ada yang mendapatkan bagian menggiling, dan ada yang mendapatkan bagian sebagai pemberi senyawa MP<sub>4</sub>.<sup>11</sup> Kerja sama ini dilakukan supaya ada kebersamaan sesama peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran IPS ini pendidik hanya mengamati dan memberikan arahan terhadap peserta didik. Setelah pupuk kompos jadi dan dikemas dibotol dengan rapi berlabel Pupuk kompos SMPN 1 Mijen dan peserta didik dilatih berwirausaha dengan menjualkan pupuk terutama pada petani sekitar. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan pada materi “Potensi Ekonomi Lingkungan”.

d. *Communication* (komunikasi)

Untuk melatih keterampilan komunikasi peserta didik. Pendidik membentuk suatu kelompok diskusi dalam kegiatan pembelajaran. Kelompok yang sudah menyelesaikan, dipersilahkan maju untuk mempresentasikan hasil diskusi. Sedangkan kelompok lain mendengarkan, memahami, serta memberikan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan ataupun memberikan sanggahan, kritik, maupun saran terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.<sup>12</sup> Pada kegiatan pembelajaran yang mengacu 4C tersebut pendidik melakukan asesmen diagnostic, formatif

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2023, wawancara 5, transkrip.

dan sumatif. Asesmen ini dilakukan untuk mengetahui capaian pembelajaran peserta didik.<sup>13</sup>

## 2. Faktor Kendala yang Dialami Pendidik dan Peserta Didik Ketika Menjalankan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII

Berdasarkan wawancara di SMPN 1 Mijen bersama pendidik IPS dan peserta didik kelas VII mengenai kendala yang dialami pada pelaksanaan kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:

### a. Pendidik

Pada pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dibutuhkan fasilitas-fasilitas yang memadai misalnya dalam penyediaan LCD, proyektor serta ruang terbuka sebagai media pembelajaran. sehingga dalam proses kegiatan pembelajaran hasilnya lebih maksimal lagi. Ini yang masih menjadi kendala di SMPN 1 Mijen terutama bagi pendidik.<sup>14</sup>

Pada pembelajaran IPS berlangsung di dalam kelas, pendidik menjelaskan bahwasanya kendala yang dialami, peserta didik melakukan keramaian, melakukan sesuai keinginan. Misalnya makan dan minum di kelas, bernyanyi, serta tiduran. Selain ramai ketika pembelajaran di dalam kelas, seorang pendidik juga menjelaskan terlalu leluasa waktu yang didapatkan peserta didik, ketika dalam pembuatan projek ada yang bermain-main, dan tidak serius. Dalam kurikulum merdeka belajar ini tidak bisa memaksakan seorang peserta didik mengikuti perintah pendidik, akan tetapi seorang pendidik memberikan arahan, dorongan maupun motivasi untuk membangkitkan semangat belajar.<sup>15</sup>

### b. Peserta Didik

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar, terutama pada pembelajaran IPS peserta didik mengalami kendala seperti malu bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik karena takut salah.<sup>16</sup> Meskipun begitu, peserta didik kelas VII menjelaskan tetap mengikuti

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum, wawancara oleh penulis, 13 Januari 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 3 Januari 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 5 Januari 2023, wawancara 3, transkrip.



pembelajaran mengalir saja dan melaksanakan sesuai arahan pendidik.<sup>17</sup> Selain itu, peserta didik juga menjelaskan selama pembelajaran IPS seorang pendidik dalam menjelaskan materi didirungi dengan gurauan sehingga menghadirkan suasana yang menyenangkan saat belajar.<sup>18</sup>

### 3. Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran IPS Kelas VII di SMPN 1 Mijen

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS kelas VII. Ketika pembelajaran IPS berlangsung seorang pendidik menjelaskan materi mengacu pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku paket serta menggunakan media berupa papan tulis.<sup>19</sup> Selama pembelajaran IPS berlangsung bermacam-macam hal yang dilakukan peserta didik diantaranya mendengarkan dan memahami penjelasan pendidik,<sup>20</sup> bertanya dan menjawab serta memberikan tanggapan,<sup>21</sup> dan mengerjakan tugas maupun soal yang diperintahkan pendidik.<sup>22</sup>

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VII juga pernah membuat sebuah karya ataupun produk, menjelaskan maupun menyampaikan ide dengan bahasa yang baik dan jelas sehingga mudah dipahami pendidik maupun teman.<sup>23</sup> Agar pembelajaran tidak monoton, pendidik membuat variasi pembelajaran dengan membentuk kelompok diskusi. Dalam pembelajaran IPS secara diskusi kelompok, semua peserta didik bekerja sama dengan masing-masing anggota kelompoknya, bila salah satu anggota kelompok diskusi yang merasakan kesulitan mengenai materi maupun soal yang diberikan pendidik berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 5 Januari 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>19</sup> Observasi kegiatan pembelajaran IPS kelas VII, 5 Januari 2023 dan 15 Januari 2023.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2023, wawancara 12, transkrip.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2023, wawancara 7, transkrip.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2023, wawancara 8, transkrip.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 13 Februari 2023, wawancara 9, transkrip.

maka akan dibantu dengan cara dijelaskan dengan baik, pelan-pelan hingga paham.<sup>24</sup> Selain itu, peserta didik juga menyampaikan ide maupun jawaban kepada kelompoknya untuk didiskusikan,<sup>25</sup> serta peserta didik juga memanfaatkan media teknologi berupa *Handphone* atau *Gedget* untuk belajar mencari informasi mengenai materi yang dipelajari dan didiskusikan.<sup>26</sup>

Informasi yang didapatkan peserta didik baik dari konteks materi IPS maupun lainnya dari internet maupun orang lain, peserta didik merespon hanya mendengarkan dan tidak peduli<sup>27</sup>, melihatnya dan ragu-ragu mengenai informasi yang didapatkan,<sup>28</sup> dan ada yang memahami ataupun mencerna informasi tersebut mengenai kebenaran dan kepentingan ataupun kegunaan informasinya.<sup>29</sup>

Setelah pembelajaran dilakukan dengan penggunaan kurikulum merdeka pendidik IPS menjelaskan ada peningkatan mengenai aspek kognitif atau pengetahuan yang dimiliki peserta didik yang diukur dari capaian pembela kemudian dibiaskan menjadi alur tujuan pembelajaran.<sup>30</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

Setelah data penelitian didapatkan peneliti dan sudah disajikan dalam bentuk diskriptif, maka tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis berdasarkan data yang didapatkan di lapangan.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2023, wawancara 11, transkrip.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2023, wawancara 12, transkrip.

<sup>26</sup> Observasi kegiatan pembelajaran IPS kelas VII, 5 Januari 2023 dan 15 Januari 2023.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 15 Februari 2023, wawancara 12, transkrip.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 13 Februari dan 15 Februari 2023, wawancara 8, wawancara 9, dan wawancara 11, transkrip.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VII, wawancara oleh penulis, 13 dan 15 Februari 2023, wawancara 7, wawancara 6, dan wawancara 15, transkrip.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Pendidik IPS, wawancara oleh penulis, 11 Februari 2023, wawancara 5, transkrip.

## 1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMPN 1 Mijen Demak

Berdasarkan data yang diperoleh dan didiskripsikan diatas mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar. Adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Sebelum pembelajaran dilaksanakan ada hal yang perlu disiapkan seorang pendidik yakni modul ajar, lembar kerja peserta didik dan media yang sesuai materi. Dalam penyusunan modul ajar dan pengerjaan lembar kerja peserta didik seorang pendidik mencantumkan asesmen formatif yang akan dilakukan diawal pembelajaran, sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran.
2. Dalam melatih peserta didik agar berpikir kreatif, pendidik IPS kelas VII membentuk kelompok diskusi peserta didik pada kegiatan pembelajaran untuk menyelesaikan pertanyaan yang ada dalam buku paket, bila jawaban tidak ditemukan bisa memanfaatkan handphone untuk membuka internet yang berkaitan materi. Selain itu, mengajarkan peserta didik memanfaatkan bahan sekitar misalnya memanfaatkan bungkus permen untuk dijadikan karya berupa dompet. Berkaitan dengan keterampilan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran tersebut, pendidik menggunakan asesmen jenis sumatif dalam bentuk produk dan tertulis menyelesaikan pertanyaan dengan memanfaatkan media teknologi berupa *handphone*.
3. Untuk melatih keterampilan berpikir kritis pada peserta didik kelas VII, pendidik IPS mengajak peserta didik untuk memilah sampah organik dan anorganik untuk mengatasi permasalahan sampah di lingkungan sekolah. pemilahan sampah tersebut dimanfaatkan untuk pembuatan kompos. Pembelajaran yang mengacu pada keterampilan berpikir kritis, asesmen yang dilakukan pendidik jenis formatif awal pembelajaran dengan teknik tes lisan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai permasalahan sampah yang ada di sekolah.
4. Untuk melatih keterampilan kolaborasi atau kerja sama pendidik mengajak peserta didik kelas VII dalam pembuatan proyek. Dalam hal ini pendidik membagi peserta didik dan diberikan tugas masing-masing. Misalnya dalam pembuatan kompos, ada yang mendapatkan bagian menggiling, dan ada yang mendapatkan bagian sebagai pemberi senyawa  $MP_4$ . Pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan



*collaboration* atau kerja sama yang dilakukan pendidik dan peserta didik, asesmen yang dilakukan pendidik berupa formatif selama proses kegiatan berlangsung dengan teknik pengamatan atau observasi. Pengamatan yang dilakukan pendidik untuk mengetahui perkembangan peserta didik mengenai unjuk kerja atau berkontribusi dalam proses pembuatan kompos.

5. Untuk melatih keterampilan komunikasi peserta didik. Pendidik membentuk suatu kelompok diskusi dalam kegiatan pembelajaran. Kelompok yang sudah menyelesaikan, dipersilahkan maju untuk mempresentasikan hasil diskusi. Sedangkan kelompok lain mendengarkan, memahami, serta memberikan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan ataupun memberikan sanggahan, kritik, maupun saran terhadap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi. Pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan *communication* atau komunikasi yang dilakukan peserta didik. Dalam hal ini asesmen yang dilakukan pendidik berupa formatif dalam proses pembelajaran dengan instrumen asesmen diskusi. Instrumen diskusi yang diambil pendidik agar peserta didik mengembangkan kemampuan komunikasi dan berinteraksi antar sesama teman.

Dengan demikian, asesmen yang dilakukan pendidik yang mengacu pada keterampilan 4C (*creativity, critical thinking, collaboration* dan *communication*) menggunakan asesmen sumatif dan formatif.

## 2. **Kendala yang Dialami Pendidik dan Peserta Didik Ketika Menjalankan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII**

Kendala yang dialami pendidik dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPS kelas VII berdasarkan data yang sudah didiskripsikan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

### a. **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran juga salah satu komponen penting dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran memudahkan seorang pendidik untuk menjelaskan dan memahami peserta didik, sehingga akan tercapai capaian pembelajaran yang sudah ditentukan. Selain itu, media pembelajaran juga membuat peserta didik akan fokus memperhatikan penjelasan seorang pendidik, sehingga akan memungkinkan keterampilan berpikir kritis, kreatifitas, kolaborasi serta komunikasi akan terjadi, dan membuat

suasan kelas menjadi hidup. Akan tetapi, media pembelajaran yang digunakan pendidik IPS masih minim, karena hanya mengandalkan papan tulis.

**b. Kondisi Kurang Kondusif**

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran intrakurikuler berlangsung. Suasana ramai terjadi yang di ciptakan peserta didik misalnya bernyanyi, ngobrol, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan peserta didik karena adanya kebebasan berekspresi dalam penggunaan kurikulum merdeka belajar. Meskipun begitu kondisi ramai yang diciptakan peserta didik, berpengaruh terhadap minimnya capaian pembelajaran yang berhubungan pada keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi atau kerja sama, dan komunikasi.

Kondisi ini tidak hanya terjadi pada pembelajaran intrakurikuler, melainkan pembelajaran berbasis projek profil Pancasila. Dalam pembuatan projek, peserta tidak memanfaatkan waktu sebaik mungkin karena tidak ada sikap serius dalam pembuatan projek. Dengan demikian, kondisi pembelajaran yang kurang kondusif mempengaruhi capaian pembelajaran dan kurang efektif.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti mengenai kendala peserta didik dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPS kelas VII sebagai berikut:

**c. Kurang Percaya Diri**

Kurangnya kepercayaan diri pada peserta didik kelas VII pada pembelajaran IPS ditunjukkan dalam bentuk rasa takut dan malu ketika menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diberikan pendidik maupun temannya serta menyampaikan pendapat dalam diskusi. Sehingga dalam proses pembelajaran hanya mendengarkan, mengamati dan menikmati penjelasan seorang pendidik.

**3. Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran IPS Kelas VII**

Berdasarkan data observasi dan wawancara mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran IPS kelas VII yang mengacu pada keterampilan abad 21 dan sudah didiskripsikan diatas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

- a. Peserta didik memiliki kemampuan keterampilan kreatifitas (*creativity*) dengan menciptakan karya dan pemanfaatan media teknologi untuk belajar.

- b. Peserta didik memiliki kemampuan keterampilan komunikasi (*communication*) baik, berdasarkan indikator tanya jawab dan menjelaskan atau menyampaikan ide.
- c. Peserta didik memiliki kemampuan keterampilan kolaborasi (*collaboration*) atau kerja sama baik dalam pembelajaran diskusi dengan membantu anggotanya yang tidak memahami persoalan/pengerjaan tugas pendidik.
- d. Kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) yang dimiliki peserta didik cukup baik, berdasarkan indikator pembuktian kebenaran informasi. Hal ini yang dilakukan peserta didik terhadap informasi yang didapatkan yakni memahami informasinya terlebih dahulu.

Dengan demikian, peserta didik kelas VII memiliki kemampuan kreatifitas, komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis cukup baik dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar.

Adapun solusi yang diberikan terhadap pendidik IPS mengenai kendala yang dialami dalam pembelajaran IPS menggunakan kurikulum merdeka belajar sebagai berikut:

1. Pendidik bisa menghampiri peserta didik yang berbuat keramaian dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Dalam pembelajaran berbasis proyek atau penyelesaian proyek pendidik secara tegas menetapkan waktu ataupun batasan waktu.
3. Mengenai penggunaan media pembelajaran, pendidik bisa mencoba berbagai media pembelajaran misalnya media teknologi, media gambar dan lainnya, sehingga tidak terpaku pada satu media pembelajaran.

Sedangkan solusi yang diberikan peserta didik kelas VII mengenai kendala yang dialami sebagai berikut:

1. Mengenai kepercayaan diri peserta didik, sebaiknya yang dilakukan bisa berupa melakukan komunikasi pada pendidik maupun teman-temannya.
2. Peserta didik bisa memaksakan untuk berani menjawab dan memberi pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari.